

Lampiran 2. Proposal Usulan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat”

PROPOSAL “UNPAD BERMANFAAT” *
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
PADJADJARAN

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
1.	<p>Tema: Perubahan Sosial Budaya</p> <p>Judul kegiatan: Politik Asik: Edukasi Politik melalui Boardgame</p> <p>Uraian singkat kegiatan (250 kata): Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dalam hal aplikasi keilmuan di masyarakat, Departemen Ilmu Politik FISIP Universitas Padjadjaran melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan politik bagi kaum muda melalui permainan <i>boardgame</i> bertema “Mengelola Informasi Politik dan Menghargai Perbedaan Pandangan Politik”. Permainan ini bertujuan mensimulasikan dinamika politik dalam penyebaran informasi, termasuk para pelaku dan peran masing-masing dalam memproduksi, menyebarkan, dan menafsirkan informasi yang beredar di masyarakat. Harapannya melalui kegiatan ini, kaum muda dapat memperoleh pengetahuan tentang dinamika politik, bagaimana menyikapi perbedaan pendapat yang muncul, serta keterampilan untuk memilah informasi dengan bijak. Maksud dan tujuan dari simulasi</p>	Kabupaten/Kota Sumedang	<p>Ketua tim: Nama: Mustabsyrotul Ummah Mustofa, S.IP., M.A. NIP: 199110122018032001 NIDN: 0012109101 Fakultas: ISIP</p> <p>Anggota tim: 1. Dr. Caroline Paskarina, S.IP., M.Si., 0026037707, FISIP. 2. Dra. Mudyati Rahmatunnisa, M.A., Ph.D., 0009056902, FISIP 3. Dr. Ratnia Solihah, S.IP., M.Si., 0014077202, FISIP 4. Ari Ganjar Herdiansah, S.Sos., M.Si., Ph.D., 0025128005, FISIP</p>	(Minimal tiga tahun)	<p>Luaran tahun ke-1: Artikel pada Jurnal ber- ISSN</p> <p>Luaran tahun ke-2: Purwarupa Boardgame</p> <p>Luaran tahun ke-3: Hak Cipta Boardgame</p>

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
	<p>boardgame untuk edukasi politik ini adalah menumbuhkan kesadaran berpolitik masyarakat, mensimulasikan dinamika politik dalam penyebaran informasi, termasuk para pelaku dan peran masing-masing dalam memproduksi, menyebarkan, dan menafsirkan informasi yang beredar di masyarakat. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta yang merupakan generasi muda dapat memperoleh pengetahuan tentang dinamika politik, bagaimana menyikapi perbedaan pendapat yang muncul, serta keterampilan untuk memilah informasi dengan bijak.</p>				
2.	<p>Tema: Perubahan Sosial Budaya</p> <p>Judul kegiatan: Membangun Desa: Pendampingan Masyarakat dalam Penyusunan Peraturan Desa tentang Kebudayaan</p> <p>Uraian singkat kegiatan (250 kata): Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan Peraturan Desa tentang Kebudayaan di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang secara singkat diuraikan sebagai berikut: 1. Tahun pertama kegiatan, tim melaksanakan penyusunan naskah akademik yang uraiannya meliputi latar belakang kebutuhan masyarakat desa terhadap peraturan desa tersebut, maksud, tujuan, metode, kajian teoritis, praktik empiris, evaluasi dan analisis peraturan perundangan terkait, kajian filosofis, sosiologis yuridis, serta</p>	Kabupaten/Kota Sumedang	<p>Ketua tim: Nama: Hendra, S.IP., M.Si. NIP: 197606142010121005 NIDN: 0014067606 Fakultas: ISIP</p> <p>Anggota tim: 1. Ari Ganjar Herdiansah, S.Sos., M.Si., Ph.D., 0025128005, FISIP 2. Dr. Dipl-Ing. Husin M. Al Banjari, M.Si., 8808160017, FISIP 3. Firman Manan, S.IP., M.A., 0026027704, FISIP 4. Dr. Rina Hermawati, S.IP., M.Si., 0013037704, FISIP 5. Hardian Eko Nurseto, S.Sos., M.Si., 0024078405, FISIP</p>	(Minimal tiga tahun)	<p>Luaran tahun ke-1: Naskah akademik dan Peraturan Desa tentang Kebudayaan</p> <p>Luaran tahun ke-2: Pembentukan Komunitas Kebudayaan di Desa Cileles</p> <p>Luaran tahun ke-3: Pengembangan kapasitas komunitas kebudayaan di Desa Cileles</p>

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
	<p>merumuskan jangkauan, arah pengaturan dan ruang lingkup materi muatan peraturan desa. Naskah akademik tersebut juga dilengkapi dengan rancangan peraturan Desa tentang Kebudayaan. Ouput dari kegiatan pada tahun pertama adalah terbentuknya Peraturan Desa tentang Kebudayaan yang disahkan oleh Kepala Desa dan Badan Perwakilan Desa (BPD).</p> <p>2. Tahun Kedua kegiatan, sebagai tindak lanjut setelah terbentuknya peraturan desa, tim membantu membentuk komunitas kebudayaan yang ada di Desa Cileles dengan tujuan untuk mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan seni dan budaya yang sebelumnya telah ada agar dapat dipertahankan dan dilestarikan. Output dari kegiatan pada tahun kedua diharapkan dapat membentuk dan mengaktifkan komunitas kebudayaan yang ada Desa Cileles seperti komunitas calung, reak, rebana, karinding, hadroh dan lain-lain.</p> <p>3. Tahun ketiga kegiatan adalah pengembangan kapasitas komunitas kebudayaan di Desa Cileles melalui pengembangan organisasi yang profesional yang berfokus pada penguatan sumber daya manusia, pengembangan sarana prasarana, pengembangan kreatifitas, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan pada aspek pemasaran. Melalui penguatan kapasitas tersebut diharapkan komunitas kebudayaan yang ada di Desa Cileles tidak hanya dikenal oleh masyarakat Desa Cileles tapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan secara ekonomis dapat menjadi sumber penghasilan bagi anggota komunitas tersebut. Output dari kegiatan ini adalah berkembangnya</p>				

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
	kapasitas komunitas kebudayaan yang ada di Desa Cileles.				
3.	<p>Tema: Perubahan Sosial Budaya</p> <p>Judul kegiatan: Pembentukan Jaringan Pemilih Cerdas (Japedas) sebagai Media Partisipasi Politik Perempuan dalam Pemilu 2024</p> <p>Uraian singkat kegiatan (250 kata): Perempuan memahami bahwa mereka memiliki hak memilih dan dipilih. Akan tetapi mereka biasanya belum memahami bagaimana pentingnya partisipasi politik mereka sebagai pemilih dalam pemilihan umum. Sering juga rasa tidak peduli terhadap keseriusan dalam menyalurkan pilihan, sehingga hal ini harus menjadi perhatian bagi kita untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagaimana memilih yang cerdas. Agar hasil pilihannya memberikan kebaikan bagi masyarakat yakni dengan memilih orang atau partai yang tepat dan dengan menggunakan berbagai media dan metoda dalam menyalurkan aspirasi politiknya.</p> <p>Pembentukan Jaringan Pemilih Cerdas (Japedas) diharapkan mampu menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan dan mendukung para pemilih pemuda dan perempuan agar lebih kritis dan mampu menjadi pemilih yang bijak dalam merespon ragam berita yang masif beredar menjelang pesta demokrasi. Bahkan, tidak jarang muncul berbagai ujaran</p>	Kabupaten/Kota Sumedang	<p>Ketua tim: Nama: Dr. Siti Witianti, S.IP., M.Si. NIP: 197501042006042001 NIDN: 0004017503 Fakultas: ISIP</p> <p>Anggota tim: 1. Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, 0020085307, FISIP 2. Dr. Ratnia Solihah, S.IP., M.Si., 0014077202, FISIP 3. Dr. Caroline Paskarina, S.IP., M.Si., 0026037707, FISIP. 4. Dr. Yusa Djuyadi, S.IP., M.Si., 0330078402, FISIP 5. Mustabsyrotul Ummah Mustofa, S.IP., M.A., 0012109101, FISIP</p>	(Minimal tiga tahun)	<p>Luaran tahun ke-1: Artikel pada Jurnal ber- ISSN</p> <p>Luaran tahun ke-2: Pembentukan Jaringan Pemilih Cerdas (Japedas) Perempuan di Kabupaten Sumedang</p> <p>Luaran tahun ke-3: Pengembangan kapasitas Japedas Perempuan untuk mengawal hasil Pemilu 2024 agar lebih memperhatikan aspirasi pemilih perempuan</p>

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
	<p>kebenciandari masyarakat yang terpapar berita tersebut. Untuk itulah edukasi terhadap pemilih menjadi aspek yang amat penting untuk mengantisipasi agar mereka tidak dengan mudah tergiring pada cara pandang yang radikal atau malah menjadi antipati dalam merespon pemilu di Indonesia.</p>				

* Format *page orientation* proposal dapat dibuat dalam bentuk *landscape*.